Kasus Terus Naik, Pemkab Pasuruan Aktifkan Kembali Isoter Kecamatan

Selasa, 15 Februari 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengaktifkan kembali isolasi terpusat (isoter) kecamatan karena lonjakan kasus aktif Covid-19. Setiap kecamatan memiliki setidaknya satu tempat yang dijadikan isoter, seperti pustu, puskesmas pembantu, atau rumah warga yang disewa. Sebelum diaktifkan, Satgas melakukan pengecekan kelayakan tempat tersebut.

Para pasien yang dikarantina akan mendapatkan asupan gizi yang baik, termasuk makan tiga kali sehari, vitamin, dan obat-obatan. Durasi karantina disesuaikan dengan kondisi pasien, berkisar antara 5-10 hari. Pasien akan dipulangkan setelah dinyatakan sehat.

Hingga hari ini, jumlah kasus aktif di Kabupaten Pasuruan mencapai 539 orang. Dari jumlah tersebut, 58 orang dirawat di RSUD Bangil, 9 orang di RSUD Grati, 50 orang di RS luar Pasuruan, 55 orang di SKB Pandaan, BLK Rejoso 56 orang, 12 orang di gedung isolasi luar daerah, dan 299 orang menjalani isolasi mandiri.

Langkah mengaktifkan kembali isoter ini dilakukan untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 dan memberikan layanan kesehatan yang optimal bagi pasien yang terpapar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.